

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pada hakikatnya adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan dalam sebuah penelitian, yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Data yang didapatkan ketika penelitian itu adalah suatu data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid.¹

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis bibliometrik umumnya dilakukan dengan pendekatan kuantitatif karena melibatkan penghitungan jumlah publikasi dan sitasi. Namun, dalam penelitian ini digunakan juga pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap isi dan tema dari artikel yang paling sering disitasi.

Costa, Moresi, dan Pinho menjelaskan bahwa analisis bibliometrik dapat dikombinasikan dengan metode kualitatif seperti analisis isi untuk memperoleh hasil kajian yang lebih lengkap. Pendekatan ini memungkinkan peneliti tidak hanya melihat data secara angka, tetapi juga memahami makna dan konteks konten dari artikel yang dianalisis.²

¹ Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabet.

² Costa, A. R., Moresi, E. A., & Pinho, F. S. (2023). *Integrating bibliometrics and qualitative*

Dalam penelitian ini, metode kualitatif juga mendukung wawancara terhadap pengelola Jurnal Pustaka Karya, sehingga peneliti dapat mengetahui perkembangan pengelolaan jurnal. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif dinilai tepat dan relevan dengan fokus penelitian ini.

Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial, budaya, atau perilaku manusia dalam konteks alamiah. Penelitian ini fokus pada eksplorasi mendalam, interpretasi makna, dan pengalaman individu atau kelompok, serta menggunakan data deskriptif seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen.³

Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu atau kelompok, serta perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini menekankan pada proses, makna, dan pemahaman, bukan pada hasil berupa angka.⁴

Penelitian deskriptif merupakan suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menguraikan secara sistematis dan faktual mengenai fenomena, peristiwa, atau kondisi aktual yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan.⁵

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian

content analysis for conducting a literature review. ResearchGate. <https://www.researchgate.net/publication/379058220>

³ Creswell, J. W. (2014). *Desain penelitian: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan campuran*. Publikasi SAGE.

⁴ Bogdan, R., & Biklen, S. K. (1992). *Qualitative research for education: An introduction to theory and methods*. Allyn & Bacon.

⁵ Moch. Isra Hajiri. (2022). *Metode Penelitian Pusdokino*. Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan deskripsi tertulis maupun lisan mengenai kebenaran suatu fenomena sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan situasi dan kegiatan tertentu serta mengumpulkan informasi secara mendalam dan menyeluruh dengan menggunakan berbagai metode ilmiah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian mengenai artikel apa saja yang ada pada Jurnal Pustaka Karya serta analisis perkembangan artikel Jurnal Pustaka Karya. Meskipun teknik bibliometrik yang digunakan dalam analisis umumnya berkaitan dengan pendekatan kuantitatif karena melibatkan data numerik seperti jumlah sitiran dan publikasi, namun fokus utama dari penelitian ini adalah pada pemahaman mendalam terhadap makna, konteks, dan relevansi dari data sitiran dan tren artikel, bukan sekadar pengukuran statistik.

Pendekatan kualitatif dipilih karena sejalan dengan tujuan penelitian yang ingin mengeksplorasi fenomena secara mendalam dan holistik, serta memahami konteks pengelolaan jurnal, persepsi pengguna, dan strategi editorial, yang tidak dapat direduksi menjadi angka semata. Seperti dijelaskan oleh Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah proses penyelidikan yang bertujuan memahami fenomena sosial dan makna yang diberikan oleh individu terhadapnya. Dengan demikian, penggunaan wawancara sebagai bagian dari pengumpulan data utama juga semakin menguatkan pendekatan kualitatif

dalam penelitian ini.⁶

Penelitian kualitatif menekankan pada makna, konteks, dan penafsiran terhadap fenomena yang diteliti. Penelitian ini tidak berupaya menguji hipotesis, melainkan untuk mendeskripsikan, menginterpretasi, dan mengungkap pemahaman mendalam atas dinamika sitiran dan perkembangan publikasi dalam Jurnal Pustaka Karya, serta strategi yang diterapkan oleh pengelola jurnal dalam meningkatkan kualitas terbitan mereka.⁷

Oleh karena itu, meskipun analisis dilakukan dengan bantuan alat Publish or Perish untuk mengakses data sitiran secara numerik, data tersebut tidak diperlakukan sebagai variabel statistik untuk generalisasi, tetapi sebagai bahan kajian deskriptif dan interpretatif sesuai karakteristik penelitian kualitatif.

B. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari artikel-artikel ilmiah yang diterbitkan dalam Jurnal Pustaka Karya Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Seluruh data diperoleh secara langsung melalui situs resmi *Jurnal Pustaka Karya* (<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/pustakakarya>). Data tersebut meliputi metadata artikel seperti judul, nama penulis, tahun terbit, serta jumlah sitiran yang diperoleh berdasarkan pencarian menggunakan aplikasi *Publish or Perish* (PoP) yang mengambil data dari *Google Scholar*. Data dan sumber data adalah informasi

⁶ Norman K. Denzin & Yvonna S. Lincoln, *The Sage Handbook of Qualitative Research* (3rd ed.; Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2005).

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

yang dapat dipertanggungjawabkan dan diperoleh melalui suatu metode atau instrument penumpulan data.⁸

Sumber data pada penelitian ini sebagai berikut :

a. Data primer pada penelitian ini ada dua yakni:

a) Artikel Jurnal Pustaka Karya

Seluruh artikel yang diterbitkan dalam *Jurnal Pustaka Karya* Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Antasari Banjarmasin selama periode tahun 2020 hingga 2024, sebanyak 63 artikel. Artikel ini menjadi objek utama yang dianalisis secara bibliometrik untuk melihat perkembangan publikasi jurnal.

b) Wawancara Langsung

Wawancara dilakukan secara langsung dengan informan kunci, yaitu pengelola Jurnal Pustaka Karya. Tujuannya untuk mendapatkan informasi mendalam terkait pengelolaan jurnal, tantangan publikasi, serta strategi peningkatan kualitas dan visibilitas jurnal. Wawancara ini dilakukan sebagai pelengkap dalam memahami konteks dan dinamika pengelolaan jurnal secara kualitatif.

b. Data sekunder

Adalah data yang mendukung penelitian atau yang mendukung data primer. Data yang dimaksud diperoleh dari buku-buku, dokumentasi, media internet yang berkaitan dengan penelitian. Sumber sekunder merujuk pada informasi

⁸ Haris Herdiansyah, Wawancara Observasi Dan Focus Group. (Jakarta: Rajagrafindo Persada,2013), Hal.9.

yang berasal dari hasil interpretasi atau pengolahan sumber lain, bukan dari sumber utama secara langsung.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi beberapa metode yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan yakni:

1. *Studi Literature*

Studi literature dikenal juga dengan istilah studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dan informasi dengan menelaah sumber-sumber tertulis seperti jurna ilmiah, buku referensi, ensiklopedia, serta sumber-sumber lain yang terpercaya baik dalam bentuk tulisan atau dalam format digital yang relevan dan berhubungan dengan objek yang sedang diteliti.⁹

Metode *studi literature* atau studi kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Studi kepustakaan berfungsi sebagai langkah awal untuk menyiapkan kerangka penelitian dan juga untuk memperoleh data penelitiannya. Penelitian pustaka adalah penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan atas karya tulis termasuk hasil penelitian baik yang telah maupun yang belum dipublikasikan.

Studi literature adalah suatu analisis deskriptif yang menggabungkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu buku-buku ilmiah,

⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Ghalia Indonesia, 2015).

ensiklopedi, laporan hasil penelitian yang baru maupun terdahulu, artikel/jurnal, dan skripsi/tesis/disertasi. Dengan itu pada penelitian ini studi literature dijadikan sebagai fondasi dasar dan utama dalam penelitian ini serta membutuhkan analisis yang matang dan mendalam agar dapat menjawab rumusan masalah penelitian.¹⁰

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengakses halaman *website* artikel Jurnal Pustaka Karya untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai artikel dan perkembangan yang ada di jurnal tersebut. Selain itu, observasi *online* juga dilakukan melalui aplikasi analisis bibliometrik *Publish or Perish (PoP)*, yang menyediakan data-data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini.

2. Wawancara (Tanya-Jawab)

Wawancara dapat berupa diskusi antara dua orang atau lebih yang dilakukan oleh seorang penanya dan seorang narasumber. Ada juga yang mengatakan bahwapengertian bertemu adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang dilakukan secara terorganisir oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh. Sependapat dengan Lexy J. Moleong, pengertian bertemu bisa berupa perbincangan dengan tujuan tertentu. Dalam strategi ini, analis dan responden bertemu secara langsung (*face to face*) untuk mendapatkan data secara lisan dengan tujuan mendapatkan informasi yang dapat memperjelas pertanyaan mengenai suatu.

¹⁰ P. Indra & Cahya Ningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (CV. Budi Utama, 2019).

Wawancara dilaksanakan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada Bapak NF, yang merupakan salah satu pengelola halaman website artikel Jurnal Pustaka Karya, guna memperoleh informasi terkait dengan artikel dan perkembangan artikel Jurnal Pustaka Karya, serta laporan dan catatan yang dapat mendukung analisis dalam konteks penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu proses yang melibatkan pencarian dan pengumpulan data terkait dengan hal-hal atau variabel tertentu, yang dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, serta sumber lainnya yang relevan. Kegiatan ini tidak hanya terbatas pada pencarian fisik dokumen, tetapi juga melibatkan upaya untuk merekam atau mencatat informasi yang dianggap relevan dengan fokus penelitian yang sedang dilakukan.¹¹

Dalam konteks ini, dokumentasi mencakup pengumpulan informasi tambahan yang dapat memperkaya penelitian, baik berupa literatur primer maupun sekunder yang memiliki kaitan langsung dengan topik yang sedang diteliti. Oleh karena itu, dokumentasi memiliki peran penting dalam menyediakan dasar yang kokoh dan komprehensif bagi analisis lebih lanjut, serta membantu menyusun landasan teori yang diperlukan untuk mendalami topik penelitian secara mendalam.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah serangkaian proses yang melibatkan

¹¹ Arikunto, S. (2006). *Metodologi penelitian*. Bina Aksara.

pengumpulan, pengorganisasian secara sistematis, dan pengolahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sumber lainnya. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mempermudah pemahaman data serta menyajikan temuan penelitian yang dapat dipahami dan disampaikan kepada pihak lain. Proses analisis tersebut mencakup beberapa langkah, antara lain pengorganisasian data, pembagian data menjadi unit-unit yang lebih kecil, sintesis informasi, pengelompokan data dalam pola-pola tertentu, pemilihan informasi yang relevan untuk dianalisis lebih lanjut, dan akhirnya penarikan kesimpulan yang dapat dipresentasikan kepada audiens yang lebih luas. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan dengan merujuk pada literatur-literatur yang relevan dengan topik yang sedang dibahas.¹²

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis bibliometrik. Pendekatan bibliometrik menggunakan data dari literatur ilmiah yang telah diterbitkan untuk mengkaji pola-pola penelitian. Metode ini memungkinkan peneliti merangkum tren serta memetakan perkembangan ilmu pengetahuan dalam periode tertentu. Sebagai contoh, analisis bibliometrik dapat digunakan untuk mengidentifikasi artikel yang pertama kali atau yang terakhir membahas topik penelitian tertentu. Selain itu, analisis ini juga memungkinkan untuk mengenali penulis yang paling produktif serta mereka yang memiliki kontribusi signifikan terhadap kemajuan ilmu pengetahuan. Dengan demikian,

¹² Adzkiya Sabrina, Ita Rustiati Ridwan, and Susilawati Susilawati, 'Analisis Penggunaan Media Audio Visual Pada Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Studi Siswa Di Kelas Iv Sekolah Dasar', *Didaktika*, 1.2 (2021), pp. 274–82, doi:10.17509/didaktika.v1i2.34473.

analisis bibliometrik memberikan wawasan yang jelas mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi dalam bidang tertentu.¹³

Analisis bibliometrik ini memanfaatkan data yang bersumber dari artikel elektronik Jurnal Pustaka Karya Tahun 2020-2024. Adapun teknik-teknik yang dilakukan adalah :

1. Klasifikasi Artikel

Berikut adalah langkah-langkah dalam analisis bibliometrik untuk mengklasifikasikan artikel Jurnal Pustaka Karya:

- a. Klasifikasi artikel Jurnal Pustaka Karya dilakukan dengan mengumpulkan data bibliografi, seperti judul, nama penulis, tahun publikasi, angka sitasi dalam Jurnal Pustaka Karya rentang waktu 2020-2024 melalui halaman website resmi Jurnal Pustaka Karya.
- b. Setelah data terkumpul dan dikelompokkan, frekuensi masing-masing topik artikel dapat dianalisis menggunakan aplikasi *Publish or Perish* (PoP). Aplikasi ini akan menghasilkan pemetaan topik-topik yang terdapat dalam artikel-artikel di Jurnal Pustaka Karya.

2. Artikel yang Paling Sering Disitir

Berikut ini merupakan tahapan dalam melakukan analisis bibliometrik untuk mengidentifikasi artikel-artikel elektronik pada Jurnal Pustaka Karya yang paling banyak disitir selama periode 2020–2024:

Langkah pertama dilakukan dengan mengumpulkan informasi

¹³ Alfitman. (2019). *Studi literatur dengan bibliometrik: Suatu pendekatan mendapatkan topik penelitian menggunakan PoP, Mendeley, dan VOSviewer*. Suluh Media.

bibliografi dari artikel-artikel elektronik Jurnal Pustaka Karya. Teknik pengumpulan data yang akan menggunakan Publish or Perish untuk mencari dan mengunduh serta mengumpulkan metadata artikel yang relevan. Adapun data tersebut yakni semua artikel yang ada dalam jurnal Pustaka karya.

1) Buka aplikasi *Publish or Perish* dan pilih sumber data, kita dapat memilih sumber mana yang akan kita ambil datanya. Ada beberapa pilihan seperti *CrossRef*, *Google Scholar*, *Google Scholar Profile*, *Pubmed*, *OpenAlex*, *Scopus*, *Semantic Scholar*, dan *Web of Science*. Untuk database disini yang akan diambil ialah melalui *Google Scholar*.

2) Untuk kolom pencarian kita dapat mencari berdasarkan nama pengarang, nama publikasi, judul, kata kunci. Disini saya menggunakan bagian *publication name* diisi dengan Jurnal Pustaka Karya.

3) Selanjutnya dapat mengisi kolom bagian *Years* untuk membatasi data rentang waktu dan batas jumlah hasil yang kita cari. Lalu klik pencarian untuk mengambil data dan proses pengumpulan data langsung dimulai.

4) Tunggu hingga perangkat lunak menyelesaikan pengumpulan data. Hasil pencarian akan ditampilkan dalam bentuk tabel yang berisi informasi *Cites*, *Peryear*, *Rank*, *Authors*, *Title*, *Year*, *Publication*.

Setelah data berhasil dikumpulkan dan diklasifikasikan, proses identifikasi topik yang paling banyak disitir dilakukan menggunakan

aplikasi *Publish or Perish* (PoP). Melalui aplikasi ini, data kutipan dapat dianalisis secara otomatis untuk mengetahui artikel dan penulis mana yang memperoleh jumlah sitiran tertinggi dari para pengguna

3. Perkembangan Jumlah Publikasi Artikel

Langkah-langkah berikut digunakan dalam analisis bibliometrik untuk menelusuri perkembangan artikel elektronik dalam Jurnal Pustaka Karya selama tahun 2020–2024:

- a. Untuk mengamati pertumbuhan publikasi artikel dalam Jurnal Pustakar, penulis mengumpulkan informasi bibliografis yang mencakup judul artikel, nama penulis, tahun terbit, serta kata kunci dari setiap artikel elektronik yang dipublikasikan pada periode 2020 hingga 2024 melalui situs resmi Jurnal Pustaka Karya.
- b. Guna menggambarkan perkembangan jumlah artikel, hasil temuan akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memudahkan pembacaan tren dari waktu ke waktu.

E. Gambaran Umum Jurnal Pustaka Karya

- a. Gambaran Jurnal Pustaka Karya

Jurnal Pustaka Karya adalah jurnal akademik dalam bidang ilmu perpustakaan dan kajian informasi. Jurnal Pustaka karya berdiri pada tahun 2013 yang awalnya dikelola oleh program Diploma III (D3) ilmu perpustakaan dan informasi islam. Kemudian pada tahun 2017 karena terjadi perubahan status dari D3 menjadi S1 maka pengelolanya digantikan oleh Program S1 hingga sekarang. Yang mengelola dan menerbitkan sekarang ialah program

studi IPII (Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Jurnal ini dapat disebut juga dengan singkatan Jurnal Puskar. Jurnal Pustaka Karya diterbitkan dua kali dalam setahun yakni pada bulan Juni dan Desember.

Jurnal Pustaka Karya telah terdaftar dalam SINTA dan sudah memasuki SINTA 4 Jurnal Pustaka Karya sendiri juga sudah memenuhi standar nasional, dan telah diindeks oleh *DOAJ, Sinta, Garuda, Google Scholar, Dimensions, dan Moraref*.

Jurnal Pustaka Karya berfokus pada kajian ilmu perpustakaan dan informasi. Jurnal ini membahas tentang: penggunaan informasi, literasi informasi, manajemen perpustakaan, layanan teknis di perpustakaan, teknologi informasi, teknologi perpustakaan, informasi studi islam dan bidang studi terkait lainnya.

Jurnal Pustaka Karya menyediakan akses secara daring, gratis dan dengan akses terbuka untuk semua publikasinya. Semua artikel yang ada tersedia secara instan dan gratis bisa di unduh melalui halaman *website* jurnal tanpa batas dan tanpa membayar. Pustaka Karya memegang prinsip bahwa segala penelitian adalah untuk kepentingan umat manusia. Artinya mengutamakan semua penelitian dengan tujuan memberikan manfaat yang nyata bagi kehidupan manusia, seperti pemecahan masalah global, pengembangan ilmu pengetahuan maupun kontribusi yang positif terhadap kemajuan peradaban dan lingkungan secara menyeluruh.

c. Tim Editorial Jurnal Pustaka Karya

Tim editorial Jurnal Pustaka Karya adalah kelompok yang bertugas mengelola artikel-artikel yang diterbitkan dalam jurnal tersebut. Proses pengelolaan dimulai dengan menyerahkan naskah yang masuk kepada reviewer untuk dievaluasi kelayakannya. Setelah melalui penilaian, artikel dilanjutkan ke tahap penyuntingan oleh tim editor sebelum akhirnya dipublikasikan di laman resmi Jurnal Pustaka Karya. Tim editorial Jurnal Pustaka Karya diantaranya yakni :

Pemimpin redaksi : Ana Rizka Mashud, M.IP, Universitas Islam Negeri
Antasari Banjarmasin, Indonesia

Redaktur Pelaksana : Najmi Fuady, S.Pd., MA, Perpustakaan Universitas
Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, Indonesia

Editor :

- 1) Muhammad Arinal Rahman, (ID Scopus: 55457978400) Akademi Maritim
Nusantara Banjarmasin, Indonesia
- 2) Laila Rahmawati, S.Ag., S.S., M.H, Universitas Islam Negeri Antasari
Banjarmasin, Indonesia
- 3) Husni Naparin, Universitas Sari Mulia Banjarbaru, Indonesia
- 4) Nor Latifah, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Indonesia
- 5) Noor Maulidiyah Jailani Abin Dulah, Universitas Islam Negeri Antasari
Banjarmasin, Indonesia

- 6) Nurshifa Fauziyah, Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Indonesia
- 7) Sari Wahdati, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Indonesia
- 8) Ahmad Jibril, Perpustakaan Perbanas Institute Jakarta, Indonesia

d. *Reviewers* Artikel Jurnal Pustaka Karya

Reviewers artikel Jurnal Pustaka Karya adalah individu yang memiliki tugas untuk menelaah dan mengevaluasi isi artikel guna menentukan kelayakannya untuk diterbitkan. Untuk total tim *reviewers* sekarang ada sebanyak 15 orang yang terlibat dalam Jurnal Pustaka Karya.

e. Koleksi Artikel Jurnal Pustaka Karya

Jurnal Pustaka Karya memiliki total 63 artikel dalam format cetak dan digital yang telah diterbitkan dari tahun 2020 hingga 2024. Jurnal ini bersifat multidisipliner, dengan fokus utama pada isu-isu penting dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Penerbitan dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu setiap bulan Juni dan Desember.

Jurnal Puskar memuat berbagai jenis tulisan seperti artikel hasil penelitian, studi kasus, serta tinjauan literatur, semuanya berorientasi pada kajian di bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Topik-topik yang diangkat mencakup literasi informasi, manajemen perpustakaan, strategi pencarian

informasi, perilaku pengguna informasi, teknologi informasi, serta bidang terkait lainnya.

Jurnal Pustaka Karya berfokus pada kajian ilmu perpustakaan dan informasi. Jurnal ini membahas tentang : penggunaan informasi, literasi informasi, manajemen perpustakaan, layanan teknis di perpustakaan, teknologi informasi, teknologi perpustakaan, informasi studi islam dan bidang studi terkait lainnya.

Jurnal Pustaka Karya menyediakan akses secara daring, gratis dan dengan akses terbuka untuk semua publikasinya. Semua artikel yang ada tersedia secara instan dan gratis bisa di unduh tanpa batas dan tanpa membayar. Pustaka Karya memegang prinsip bahwa segala penelitian adalah untuk kepentingan umat manusia. Yang artinya mengutamakan semua penelitian dengan tujuan memberikan manfaat yang nyata bagi kehidupan manusia, seperti pemecahan masalah global, pengembangan ilmu pengetahuan maupun kontribusi yang positif terhadap kemajuan peradaban dan lingkungan secara menyeluruh.